

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *quasi experimental design* yang merupakan pengembangan dari *true experimental design*. Pada *quasi experimental design*, terbagi dua bentuk desain quasi eksperimen, yaitu *Time Series Design* dan *Nonequivalent Control Group Design* (Sugiyono, 2013).

Penelitian ini menggunakan *experimental* dengan desain penelitian *quasy experimental-non equivalent control group design*, yang sangat baik digunakan untuk evaluasi program pendidikan kesehatan atau pelatihan. Dalam rancangan ini, pengelompokan anggota sampel pada kelompok eksperimen dan kontrol tidak dilakukan secara *random* atau acak. Penelitian ini juga disebut sebagai *non randomized control group pretest posttest design* (Notoatmodjo, 2007).

Tabel 2. Desain Penelitian (Notoatmodjo, 2007)

	<i>Pretest</i>	Perlakuan	<i>Posttest</i>
Kelompok Eksperimen	01	X	02
Kelompok Kontrol	01		02

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013). Populasi merupakan keseluruhan dari subjek yang akan diteliti (Notoatmodjo, 2007). Populasi target pada penelitian ini adalah seluruh remaja di Kecamatan Wonosari. Sedangkan populasi terjangkau dari penelitian ini adalah pelajar kelas X di SMK Yappi Wonosari.

2. Sampel

Sampel penelitian adalah subjek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2007). Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling* yaitu penentuan sampel di antara populasi dengan pertimbangan tertentu yang dalam hal ini ditetapkan oleh penulis dalam kriteria inklusi dan eksklusi (Sugiyono, 2013).

Dalam penelitian ini peneliti membatasi subjek penelitian dalam kriteria-kriteria sebagai berikut :

a. Kriteria inklusi :

- 1) Siswa SMK kelas X.
- 2) Bersedia mengikuti penelitian (menandatangani *informed consent*).

b. Kriteria eksklusi :

- 1) Siswa yang mengalami sakit sehingga menyebabkan tidak bisa berkonsentrasi dalam mengikuti penelitian.
- 2) Siswa kelas X yang berusia < 14 tahun dan > 18 tahun.

c. Kriteria *drop out*

- 1) Tidak mengikuti *pretest*.
- 2) Tidak mengikuti rangkaian psikoedukasi dengan lengkap.
- 3) Tidak mengikuti *posttest*.
- 4) Kuesioner tidak diisi secara lengkap.

Menurut Arikunto, besar sampel yang digunakan dalam penelitian dengan jumlah populasi yang besar, dapat diambil antara 10-15% atau 15-25% atau lebih. Dari keseluruhan populasi terjangkau yang berjumlah 253 orang pada siswa kelas X, maka sesuai pendapat di atas jumlah sampel penelitian yang diambil sebesar 10% dari 253 orang adalah 25,3 sehingga dibulatkan menjadi 25 orang untuk masing-masing kelompok (Arikunto, 2006).

3. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Yappi Wonosari yang beralamat di Bansari, Kepek, Wonosari, Gunungkidul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55813. Penelitian dilakukan dalam rentang waktu Januari 2018 – April 2018.

4. Variabel Penelitian

1. Variabel bebas pada penelitian ini adalah psikoedukasi bahaya merokok pada remaja.

2. Variabel terikat pada penelitian ini adalah tingkat pengetahuan bahaya merokok pada remaja.

5. Definisi Operasional

1. Identitas responden yaitu nama, umur dan alamat responden adalah berdasarkan data yang tertulis dalam kartu pelajar atau kartu identitas.
2. Pekerjaan orang tua responden adalah kegiatan yang dilakukan orang tua responden sehari-hari untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarga dan telah diakui kebenarannya oleh responden.
3. Psikoedukasi bahaya merokok adalah bentuk edukasi atau pelatihan untuk meningkatkan pengetahuan bahaya merokok. Informasi yang diberikan meliputi definisi dan prevalensi merokok, kandungan dan dampak dari rokok, faktor penyebab remaja merokok, pencegahan dan cara berhenti dari kebiasaan merokok. Materi psikoedukasi akan disampaikan dalam 4 kali pertemuan dengan media sebuah modul. Psikoedukasi tentang bahaya merokok ini memiliki skala nominal, 0 untuk tidak mendapatkan psikoedukasi dan 1 untuk mendapatkan psikoedukasi.
4. Pengetahuan bahaya merokok adalah hasil dari tahu, setelah melakukan penginderaan terhadap informasi yang diberikan saat psikoedukasi. Tingkat pengetahuan dapat dilihat dari hasil jawaban responden di dalam kuesioner. Pengukuran pengetahuan akan diberikan dalam bentuk indentifikasi benar/salah. Responden hanya memilih satu jawaban dengan jelas. Penilaian didasarkan pada jumlah jawaban benar yang diberi skor 1

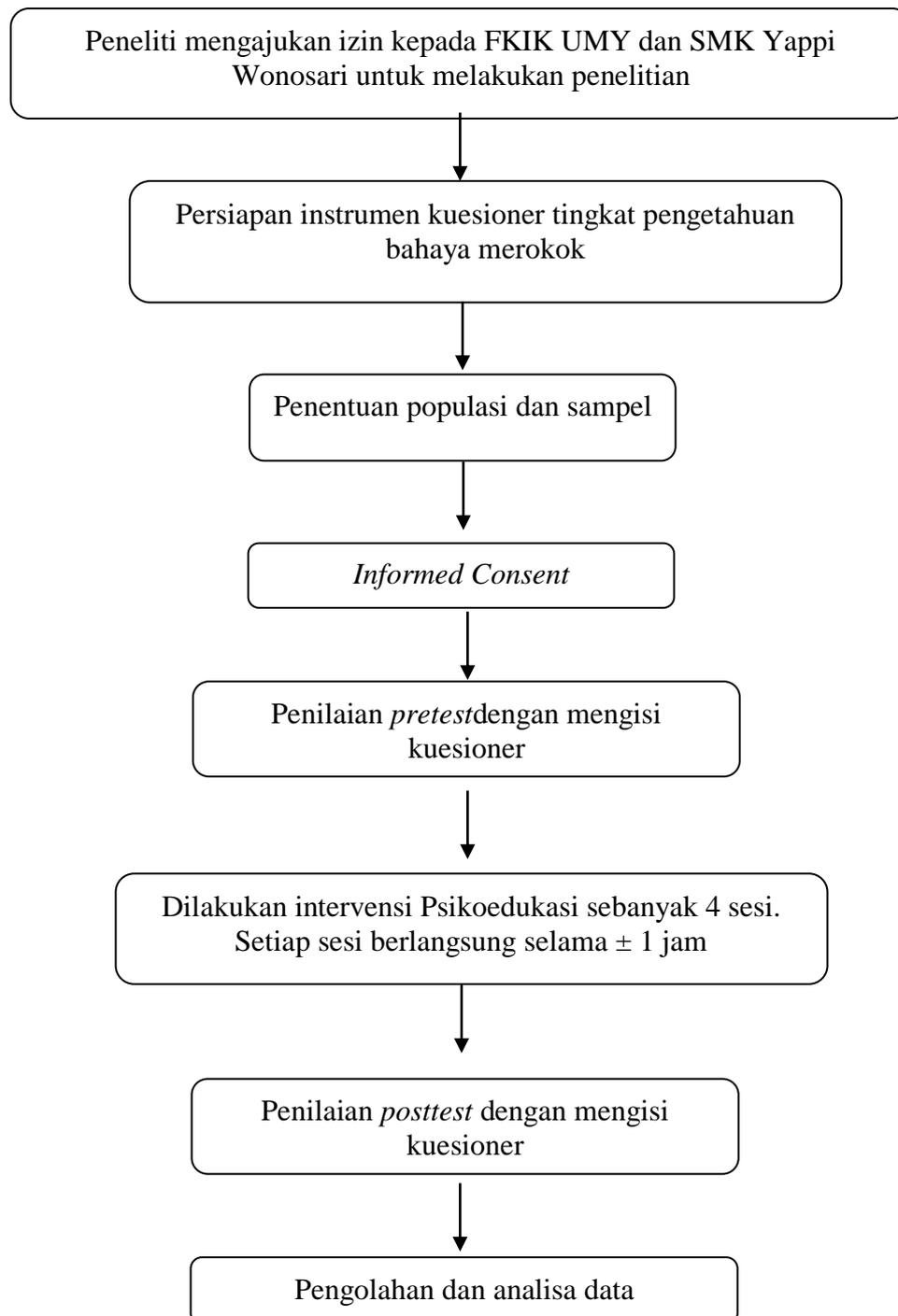
dan jawaban salah yang diberi skor 0. Pengukuran ini memiliki skala numerik.

5. Merokok adalah kegiatan menghisap gulungan tembakau yang dibungkus dengan kertas dan perokok merupakan orang yang memiliki *overt behavior* dimana ia yang menghisap gulungan tembakau tersebut.
6. Remaja yaitu siswa-siswi di SMK YAPPI Wonosari kelas X berusia 15-17 tahun dibagi menjadi 2 kelompok yaitu kelompok kontrol dan kelompok perlakuan. Pada kelompok kontrol berjumlah 29 responden sementara pada kelompok perlakuan berjumlah 27 responden.

6. Alat dan Bahan Penelitian

1. Materi psikoedukasi bahaya merokok yang dibuat dalam bentuk modul. Berisi informasi yang diberikan meliputi dampak dari bahaya merokok.
2. Kuesioner data diri yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data diri responden yang meliputi nama, umur, jenis kelamin, dan pekerjaan orangtua.
3. Kuesioner penelitian yang digunakan untuk mengukur tingkat pengetahuan bahaya merokok dalam penelitian ini diambil dari kuesioner penelitian Riski Listyo Novita pada tahun 2013 yang berjudul “Tingkat Pengetahuan Remaja Putra Tentang Bahaya Merokok Pada Siswa Kelas XI di SMA Negeri 2 Surakarta Tahun 2013” yang berjumlah 30 soal dengan pilihan benar dan salah. Responden hanya diperkenankan memilih satu jawaban.

7. Jalannya Penelitian



8. Uji Validitas dan Reabilitas

Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini diambil dari penelitian Riski Listyo Novita pada tahun 2013 yang berjudul “Tingkat Pengetahuan Remaja Putra Tentang Bahaya Merokok Pada Siswa Kelas XI di SMA Negeri 2 Surakarta Tahun 2013” yang telah dilakukan uji validitas dengan hasil yang valid dan uji realibilitas dengan hasil diperoleh nilai alpha $0,958 > 0,7$ sehingga dapat dinyatakan bahwa instrumen tersebut reliable. Jumlah item pertanyaan pada penelitian Riski Listyo Novita berjumlah 30 item pertanyaan.

9. Analisa Data

Analisis Data diperlukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan pelaksanaan penelitian sesuai dengan tujuan yang ditetapkan peneliti. Data yang diperoleh adalah hasil analisis ada tidaknya pengaruh psikoedukasi terhadap tingkat pengetahuan bahaya merokok pada remaja dilihat dari perbandingan sebelum dan sesudah psikoedukasi dan ada tidaknya perbedaan tingkat pengetahuan antara kelompok kontrol dan kelompok intervensi. Kedua data tersebut diuji dengan analisis univariat dan bivariat dengan menggunakan program *Statistical Product and Servis Solution (SPSS) for Windows versi 16.0*.

1. Analisis univariat

Uji distribusi normalitas data dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov jika besar sampel >50 . Dan jika besar sampel ≤ 50 diuji dengan uji Shapiro-Wilk. Data terdistribusi normal apabila $p > 0,05$ (Dahlan, 2011).

2. Analisis bivariat

Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh psikoedukasi terhadap tingkat pengetahuan bahaya merokok pada remaja dengan melihat perbedaan skor *pretest* dan *posttest* pada kelompok intervensi. Data tersebut akan peneliti analisis dengan menggunakan Uji T berpasangan apabila data terdistribusi normal dan Uji *Wilcoxon* apabila data tidak terdistribusi normal.

Kemudian untuk melihat adanya perbedaan di antara kelompok kontrol dan kelompok intervensi dengan membandingkan skor *post test* pada masing-masing kelompok, data tersebut diuji dengan menggunakan Uji T tidak berpasangan jika data terdistribusi normal dan Uji Mann Whitney apabila data tidak terdistribusi normal (Dahlan, 2011).

10. Etik Penelitian

Dalam penelitian ini, ethical clearance akan diajukan ke Komisi Etik Penelitian Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Permohonan izin ke SMK Yappi Wonosari akan disampaikan kepada kepala sekolah yang bersangkutan.

1. *Informed Consent*

Setiap responden yang mengikuti penelitian ini akan diberi lembar *informed consent* yang berisi persetujuan untuk menjadi subjek penelitian dan ditandatangani oleh responden. Apabila responden menolak maka peneliti tidak akan memaksa dan tetap menghormati hak responden.

2. *Confidentiality*

Peneliti melindungi hak responden dengan cara merahasiakan identitas responden agar hanya diketahui oleh peneliti.

3. *Benefit*

Peneliti akan berusaha memberikan manfaat dengan maksimal dan mengurangi kerugian yang timbul dari penelitian ini.

4. *Justice*

Semua responden yang mengikuti penelitian ini akan peneliti perlakukan dengan adil dan diberi hak yang sama.